BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. *Accounting Job Outcomes* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa yang berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai *accounting job outcomes. Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkannya. Dengan adanya pertimbangan mahasiswa terhadap *accounting job outcomes* mengenai pekerjaan di bidang akuntansi sangat bernilai, memberikan kepuasan secara pribadi, pekerjaan bergengsi *(prestigious)*, memberikan penghasilan yang besar dan menawarkan peluang besar untuk kemajuan karir dapat menjadikan niat mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi dan akan merekomendasikan karir tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap *accounting job outcomes* maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk memilih karir dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Niat mahasiswa tidak dapat memediasi pengaruh *Perceived Accountants' Ethical Behavior* terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi artinya *perceived accountants' ethical behavior* tidak berpengaruh terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkannya. Dengan adanya pertimbangan mahasiswa terhadap *ethical behavior* mengenai perilaku etis seorang akuntan belum dapat menjadikan niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *perceived accountants' ethical behavior* berpengaruh langsung terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Niat mahasiswa tidak dapat memediasi pengaruh *Accounting Job Requirements* terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi artinya *Accounting Job Requirements* tidak berpengaruh terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkannya. Dengan mempertimbangkan faktor *accounting job requirement* mengenai pekerjaan

di bidang akuntansi menantang, membutuhkan kecerdasan tinggi, dan membutuhkan banyak pendidikan dan pelatihan masih belum dapat menjadikan niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Accounting Job Requirements* berpengaruh langsung terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4. Niat mahasiswa tidak dapat memediasi pengaruh *Reputation of Accounting Profession* terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi artinya *Reputation of Accounting Profession* tidak berpengaruh terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkannya. Dengan mempertimbangkan *reputation of accounting profession* mengenai individu di bidang akuntansi cerdas, dikagumi, dihormati oleh orang lain dab diakui sebagai bagian penting dalam organisasi belum dapat menjadikan atau mengarahkan niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Reputation of Accounting Profession* berpengaruh langsung terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi sehingga hipotesis keempat ditolak.

5. *Feeling about accounting profession* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa yang berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap *feeling about accounting profession. Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkannya. Dengan mempertimbangkan *feeling about accounting profession* mengenai pekerjaan dibidang akuntansi itu baik dan bermanfaat, menarik, dapat memberikan rasa keberhasilan, dan menyediakan jaminan finansial dapat menjadikan niat mahasiswa untuk memilih karir dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai *feeling about accounting profession* maka akan semakin tinggi niat mahasiswa untuk memilih karir dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi sehingga hipotesis kelima diterima.

6. *Accounting Knowledge* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa yang berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai *accounting knowledge. Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkannya. Dengan adanya pertimbangan

mahasiswa terhadap faktor *accounting knowledge* mengenai mahasiswa telah mendapatkan pendidikan akuntansi, pengalaman praktek akuntansi, dan pengetahuan akuntansi yang cukup memadai untuk berkarir di bidang akuntansi dapat mengarahkan niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap *accounting knowledge* maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk memilih karir dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi sehingga hipotesis keenam diterima.

7. *Accounting knowledge* berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi melalui *self efficacy* yang berarti semakin tinggi tingkat *accounting knowledge* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi tingkat *self efficacy* mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi. *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa yang berarti semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk memilih karir dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkannya. Dengan mempertimbangkan faktor *self efficacy* mengenai mahasiswa yang akan

bekerja dengan baik dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri sendiri untuk berkarir di bidang akuntansi dapat mengarahkan niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin seseorang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi.

5.2 Saran dan Keterbatasan

5.2.1 Saran Penelitian

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Memperluas sampel penelitian yang ada, tidak hanya mahasiswa semester 6 yang sedang mengambil mata kuliah konsentrasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan pada bagian identitas responden sejauh mana pengetahuan responden mengetahui tentang perilaku etis atau tidak etis seorang akuntan.
3. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori yang telah ada, yaitu sejalan dengan *theory of planned behavior* dimana ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi niat seseorang untuk menjalankan perilaku tertentu yang telah dipertimbangkan.

4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk mengetahui faktor-faktor seperti *Accounting Job Outcomes, Feeling about accounting profession, Accounting Knowledge,* dan *self efficacy* yang dapat mempengaruhi niat mereka dalam memilih karir di bidang akuntansi.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru atau menggunakan variabel lain selain variabel *accountant ethical behavior, accounting job requirement,* dan *reputation of accounting profession* dimana masing-masing variabel memiliki nilai R sebesar 39,5%, 41,5% dan 43,7% sedangkan sisanya 60,5%, 58,5%, dan 56,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Oleh karena itu, dapat ditambahkan variabel pelatihan profesional atau pertimbangan pasar kerja untuk mempengaruhi niat mahasiswa dalam memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi.

5.2.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Sampel dalam penelitian hanya mahasiswa semester 6 yang sedang mengikuti mata kuliah seminar akuntansi audit, seminar

akuntansi keuangan, seminar akuntansi manajemen, dan APS (mata kuliah wajib).

2. Keterbatasan waktu penelitian dan jumlah responden yang menyebabkan variabel *accountant ethical behavior, accounting job requirement,* dan *reputation of accounting profession* ditolak atau tidak berpengaruh terhadap rekomendasi berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa sebagai variabel intervening.
3. Adanya pengukuran terhadap responden pada indikator *ethical behavior* yang memiliki pertanyaan bersifat negatif mengenai perilaku etis atau tidak etis seorang akuntan yang dapat menyebabkan kesalahan persepsi.